

Pengaruh Penerapan *Good Governance* Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD Di Kabupaten Simeulue

Ecin Sarnani¹, Ratna Sari Dewi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN), Medan Indonesia
E-mail : ecinsarnani14@gmail.com

Article History:

Received: 01 Maret 2022

Revised: 10 Maret 2022

Accepted: 14 Maret 2022

Keywords:

Good Governance, Participation, Accountability, Transparency, Quality of Financial Information.

Abstract: *In this study was to determine the effect of good governance on the quality of financial information in the SKPD office in Simeulue Regency. This study uses a quantitative descriptive approach. The population in this study were all SKPD offices in Simeulue Regency totaling 43 SKPD offices. This study uses multiple linear regression analysis techniques, t test, F test, and the coefficient of determination. Based on the results of the multiple linear regression equation $Y = 5.294 + 0.451 X_1 + 491X_2 + 0.179 X_3$ where the variables of participation, accountability and transparency have an influence on the variable quality of financial information. This means that the effect of participation, accountability and transparency on the quality of financial information is 50.2%, while the remaining 49.8% is influenced by other variables not included in this study.*

PENDAHULUAN

Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberikan kekuasaannya untuk mengatur kepentingan Bangsa dan Negara. Pada umumnya pemerintah dibentuk sebagai layanan terhadap masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan layanan dimasa yang akan datang dan pemerintah harus mempunyai kemajuan dari hari-kehari dimana Indonesia sebagai Negara berkembang harus banyak meningkatkan kemajuan baik dari segi Pendidikan dan Teknologi.

Adanya Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dan diperjelas dengan adanya undang-undang No 17 tahun 2003 tentang negara, dimana setiap pemerintah diharapkan dapat mengelola keuangannya sendiri secara ekonomis, efektif dan efisien, transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan demi mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Oleh karena itu, informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah (SKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai.

Menurut Mardiasmo (2010 :18) paling tidak terdapat tiga prinsip dari *good governance* yang dapat diperankan oleh akuntansi sektor publik yaitu penciptaan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas, karena terselenggaranya *good governance* sendiri (kepemerintahan yang baik)

merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara.

Kualitas laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik (Halim, dalam Daniel, dkk 2013). Sehingga LKPD harus disajikan sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan PP NO 71 Tahun 2010 yakni relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami

LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan *grand theory* teori keagenan. Teori keagenan dijadikan teori utama karena teori ini menjelaskan hubungan antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai *principal* yang memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola dana dan memberikan pelayanan publik yang layak bagi masyarakat. Dengan teori agensi ini dapat dipelajari pula mengenai masalah yang timbul akibat adanya hubungan keagenan. Selain itu hubungan keagenan menghasilkan suatu biaya, yang biasa disebut dengan *Agency Cost*.

Zimmerman (2013:22) menyatakan dalam konteks pemerintahan terdapat *agency problem* di dalamnya. Dilingkup perusahaan, *agency problem* terjadi antara pemegang saham yang berperan sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen. Sedangkan pada sektor pemerintahan, *agency problem* terjadi antara pejabat pemerintah yang terpilih dan diangkat sebagai *agent* dan para pemilih (masyarakat) sebagai *principal*.

Setyaningrum dan Safitri (2012 :10) menyebutkan bahwa salah satu yang menjadi masalah dalam lingkup pemerintah daerah adalah adanya asimetri informasi, di mana pejabat pemerintah daerah sebagai agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat sebagai *principal* sehingga dalam pengambilan keputusan lebih banyak membuat keputusan atau kepentingan pemerintah maupun penguasa saja dan mengabaikan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Syofian (2014 : 121) Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji variabel- variabel penelitian melalui pembentukan model analisis dengan prosedur statistik yang kemudian diambil interpretasi sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil koesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono : 2018 : 335).

Tabel 1. Kantor SKPD Yang Menjadi Sampel Penelitian

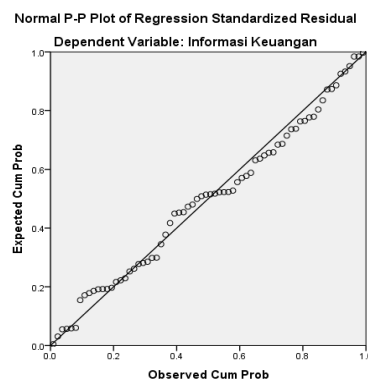
No	Nama SKPD	Responden
1	Dinas Sosial	5
2	Dinas Pendidikan	5
3	Dinas Kesehatan	5
4	Dinas PU	5
5	Bappeda	5
6	Disperindag & Koperasi	5
7	Disduk Capil	5
8	Dinas Pertanian	5
9	Dinas Peternakan hewan dan peternakan	5
10	Dinas Syariat Islam	5
11	Disduk Capil	5
12	Disbud Parpora	5
13	Dishub Komintel	5
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	5
Jumlah		70 sampel

Berdasarkan teknik sampel yang digunakan tersebut maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 kantor SKPD dengan responden yaitu bagian keuangan 2 orang, bendahara 1 orang, sekretaris 1 orang, dan staf 1 orang dengan sampel sebanyak 70 orang.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016: 160) Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik merupakan cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) melebihi 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 1. P-Plot
 Sumber: data diolah 2021

Pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang terdapat pada model diteliti berdistribusi normal dan asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, cara yang paling sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak yaitu hanya dengan melihat pada Scatter Plot. Selain dengan melihat pada Scatter Plot, ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji Glejser. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji Glejser.

Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (partisipasi, akuntabilitas dan transparansi) terhadap variabel dependent (kualitas informasi keuangan).

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan = 5% ($\alpha = 5\%$) artinya tidak ada pengaruh partisipasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue
- H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan = 5 ($\alpha = 5\%$) artinya ada pengaruh pengaruh partisipasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 20 diperoleh

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serempak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan = 5% ($\alpha = 5\%$) artinya tidak ada pengaruh partisipasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan = 5% ($\alpha = 5\%$) artinya tidak ada pengaruh partisipasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue

Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y .

Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Pada tabel di atas, menunjukkan hasil perhitungan regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5,294; (b_1) sebesar 0,451; (b_2) sebesar 0,491 dan (b_3) sebesar 0,179 sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda

$$Y = 5.294 + 0,451X_1 + 0,491X_2 + 0,179 X_3$$

Dimana variabel partisipasi, akuntabilitas dan transparansi mempunyai pengaruh terhadap variabel kualitas informasi keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 5,294 menunjukkan nilai konstanta, yang diartikan bahwa jika adanya partisipasi, akuntabilitas dan transparansi, maka nilai kualitas informasi keuangan adalah sebesar 5,294
2. Partisipasi sebesar 0,451 menunjukkan bahwa variabel partisipasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan, artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel partisipasi maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan. Yang didasarkan pada jika nilai b bertanda positif (+) maka menunjukkan angka peningkatan/naik dan jika nilai b bertanda negatif (-) maka menunjukkan angka penurunan.
3. Variabel akuntabilitas sebesar 0,491 memiliki koefisien beta yang paling besar, artinya variabel akuntabilitas yang paling berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue.
4. Variabel transparansi sebesar 0,179 menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue.

Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai R yaitu sebesar 0,479 (47,9%), dimana nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antarpartisipasi, akuntabilitas dan transparansi adalah kuat, semakin besar R berarti hubungannya semakin sangat kuat.
2. R Square menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0,502 artinya persentase partisipasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap terhadap kualitas sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan SKPD kab simeulue hasil menunjukan bahwa responden sepakat dengan adanya partisipasi dalam penyusunan rencana pengelolaan keuangan daerah dari pemerintah, Akuntabilitas menunjukan bahwa bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dilaksanakan secara priodik melalui laporan akuntabilitas, dan Transparansi keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui masyarakat

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Partisipasi	Transparasi	Akuntabilitas
N		70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.5857	36.0429	35.8286
	Std. Deviation	3.79738	3.98343	4.23228
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.103	.106
	Positive	.058	.103	.106
	Negative	-.109	-.055	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.912	.864	.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377	.444	.409

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 (2021)

Berdasarkan uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi variabel partisipasi (X_1) sebesar 0,377 variabel akuntabilitas (X_2) sebesar 0,444 dan variabel transparansi (Y) sebesar 0,409. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp. Sig) seluruh item lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.294	5.434		-.974	.333
Partisipasi	.451	.102	.404	4.437	.000
Akuntabilitas	.491	.097	.462	5.076	.000
Transparasi	.179	.087	.179	2.057	.044

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat disajikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Pada tabel di atas, menunjukkan hasil perhitungan regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 5,294; (b_1) sebesar 0,451; (b_2) sebesar 0,491 dan (b_3) sebesar 0,179 sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda

$$Y = 5.294 + 0,451X_1 + 0,491X_2 + 0,179X_3$$

Dimana variabel partisipasi, akuntabilitas dan transparansi mempunyai pengaruh terhadap variabel kualitas informasi keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 5,294 menunjukkan nilai konstanta, yang diartikan bahwa jika adanya partisipasi, akuntabilitas dan transparansi, maka nilai kualitas informasi keuangan adalah sebesar 5,294
2. Partisipasi sebesar 0,451 menunjukkan bahwa variabel partisipasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan, artinya setiap terjadi peningkatan pada variabel partisipasi maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan. Yang didasarkan pada jika nilai b bertanda positif (+) maka menunjukkan angka peningkatan/naik dan jika nilai b bertanda negatif (-) maka menunjukkan angka penurunan.
3. Variabel akuntabilitas sebesar 0,491 memiliki koefisien beta yang paling besar, artinya variabel akuntabilitas yang paling berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue.
4. Variabel transparansi sebesar 0,179 menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai good governance terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara uji t (parsial) pengaruh partisipasi terhadap kualitas informasi keuangan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,437 > t_{tabel} 1,996$) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara partisipasi terhadap kualitas informasi keuangan. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas informasi keuangan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,076 > t_{tabel} 1,996$) berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara akuntabilitas terhadap kualitas informasi keuangan. Pengaruh transparansi terhadap kualitas informasi keuangan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,057 > t_{tabel} 1,996$) berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara transparansi terhadap kualitas informasi keuangan
2. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,175 > 2,74$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian partisipasi, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan di Kantor SKPD Kabupaten Simeulue.
3. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel partisipasi, akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas informasi keuangan adalah sebesar 0,504 atau 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi pemerintah, Diharapkan pemerintah agar selalu menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada *Good Governance* karena dengan adanya perilaku yang baik dalam proses anggaran, kualitas anggaran dapat tercapai
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, untuk responden tidak hanya satu kota/ kabupaten saja, melainkan satu

provinsi agar kedepannya penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat sebagai perbandingan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. KRT. Hardi Mulyono K.Surbaktiselaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
2. Bapak Dr. Firmansyah, M.Si (Wakil Rektor I), Dr. Ridwanto, M.Si (Wakil Rektor II), Dr. Anwar Sadat, S.Ag, M.Hum (Wakil Rektor III)
3. Ibu Anggia Sari Lubis,SE, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
4. Ibu Debbi Chyntia Ovani, S.Pd., M.Si., Selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Sekaligus Penasehat Akademik.
5. Ibu Ratna Sari Dewi SE, S.Pd M.Si Selaku Dosen Pembimbing.
6. Ucapan Terimakasih kepada kantor Skpd Simeulue yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian dan bersedia memberikan saran tentang penelitian saya.
7. Kepada ayah handa Safri Amin dan Ibunda Erni Lawati yang telah menjadi penyemangat yang tiada henti kepada penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini dan Kakak saya Mofila Wati Amd.Keb,Sartofan Dini S.Pd dan Adik-adik saya Resi Massaini dan Wahyu Reci Fansari yang telah memberikan semangat dan motifasi sehingga penulis bisa sampai sekarang ini.
8. Teruntuk M. Saib Sunanda, S.Pd.I yang selalu ada disaat suka maupun duka, yang setia memberikan dukungan moril dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada Meri Andesti, Ayu Nofita Sari S.IP, Erfi Dawati S.Pd, Gita Ofika Satri Farm, dan Tika Ratna Sari S.P yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, Madiguna, Tut, Gayatri, 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem*. Vol.23. No 2. Mei 2018 Hal 1253-1276 E-Jurnal Akuntansi ISSN: 2302-8556
- Arfianti, Dita, Kawedar Warsito, -. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang)*. Jurnal
- Azlim, Darwanis, Bakar, Abu, Usman, 2012. *Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Skpd Di Kota Banda Aceh*. Vol. 1 No. 1 Agustus 2012, Jurnal Akuntansi ISSN 2302-0164
- Evicahyani, Inten, Sagung, Setiawina, Djinar, Nyoman, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan*. Vol 5 No. 3 Hal 403-428 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis ISSN : 2337-3067.
- Harlinda, 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kotadi Provinsi Riau)*. Vol 11 No 2 Oktober 2016. Hal 127 – 144 ISSN 1907-364X
- Ikhsan Arfan, Noch Yamin Muhammad, Kholis Azizul, Hamdani, Dan Rajana Putri Junita, 2018. *Akuntansi Sektor Publik* Penerbit :Dedi hendrawan
- Kadek, Thasia Windisaptarianti, Ni made Dwi Ratnadi 2018. *Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Kualitas Informasi Keuaangan PDAM Kabupaten Buleleng*. Vol 23 No.3

Juni 2018, Jurnal Akuntansi ISSN 2302-8556.

Mardiasmo.2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.

Maramis, Miryam, Miranda, Morasa, Jenny, Wokas, R.N Heinke, 2018. *Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Manado*.Jurnal Akuntansi Going Concern.

Murapi, Ikang, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd di kabupaten lombok tengah*.Vol 12. No. 2, Desember 2016 Jurnal Investasi Hal 131-143

Ndaraha Taliziduhu, 2005. *Kybernologi Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan* Penerbit :Pt. Rineka Cipta.

Ronanda, Cahyani, Harpranisa, Fransisca, 2019. *Pengaruh penerapan Good Government Governance terhadap kualitas anggaran (Studi di satuan kerja prangkat daerah pemerintah kota yogyakarta*. Skripsi 2019

Rudianto, 2012.*Pengantar Akuntansi*Penerbit : Erlangga.

Sinaga, Mahfudzoh, 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, Dan Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Vol. 06 No. 01 Juli 2017. Hal 91-102, Jurnal ISSN 2085-6342